SKRIPSI

PENGETAHUAN PETANI PADI TERHADAP PERUBAHAN IKLIM DI KECAMATAN BALAI KABUPATEN SANGGAU

Oleh:

MONIKA EMELIANI
NIM. C1022211021

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI

PENGETAHUAN PETANI PADI TERHADAP PERUBAHAN IKLIM DI KECAMATAN BALAI KABUPATEN SANGGAU

Oleh:
MONIKA EMELIANI
NIM. C1022211021

Skripsi Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PENGETAHUAN PETANI PADI TERHADAP PERUBAHAN IKLIM DI KECAMATAN BALAI KABUPATEN SANGGAU

Tanggung Jawab Yuridis Material pada:

MONIKA EMELIANI

NIM.C1022211021

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi
Pada tanggal: 30/07/2025 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura Nomor:5975/UN22.3/TD.06/2025 Tanggal24/07/2025

Tim Penguji:

Pembimbing Pertama

Dr. Dewi Kurniati, SP, MM
NIP. 197708102000122001

Pembimbing Kedua

Dr. Komarivati, SP, MP
NIP. 197006042002122001

Penguji Pertama

Dr. Ir. Erlinda Yurisinthae, MP
NIP. 197001031994022001

Penguji Kedua

Dr. Maswadi, SP, M.Sc
NIP. 198105162005011001

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P.IPU
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Saya menyatakan bahwa skripsi "Pengetahuan Petani Padi Terhadap Perubahan Iklim di Kecamatan Balai Kabupaten Sanggau'' merupakan karya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, Juni 2025

Monika Emeliani

Nim. C1022211021

MOTTO

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur’’

(Filipi 4:6)

“Orang lain gak bakal paham perjuangan dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *succes stories.* Berjuanglah untuk diri sendiri dan kelak diri kita akan bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini’’

“Karena masa depan sungguh ada dan harapanmu tidak akan hilang’’

(Amsal 23:18)

“PUJI TUHAN”

~Thanks God and Beloved Family~

RIWAYAT HIDUP



Monika Emeliani lahir di Dusun Cowet, Kecamatan Balai, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat pada tanggal 07 April 2003. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, adik laki-laki bernama Valensius Adeonova dan lahir dari pasangan Bapak Anselmus Danis dan Ibu Veronika. Jenjang Pendidikan penulis dimulai di TK Tunas Erna pada tahun 2008, penulis melanjutkan Pendidikan di SD Swasta Erna Kayu Tunu pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2015. Kemudan penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang selanjutnya di SMP Swasta Slamet Riyadi Balai pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Swasta Wiyata Mandala Balai pada tahun 2018 dan lulus pada tahun 2021. Penulis melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Tahun 2021 melalui jalur UTM UNTAN. Penulis diterima sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura Pontianak. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian, penulis menyusun skripsi dengan judul **"Pengetahuan Petani Padi Terhadap Perubahan Iklim di Kecamatan Balai, Kabupaten Sanggau''**. Penulisan skripsi ini dibawah bimbingan Ibu Dr. Dewi Kurniati, SP, MM selaku dosen pembimbing pertama serta dosen pembimbing akademik dan Ibu Dr. Komariyati, SP, MP selaku dosen pembimbing kedua, Ibu Dr. Ir. Erlinda Yurisinthae, MP selaku dosen penguji pertama dan Bapak Dr. Maswadi, SP, M.Sc selaku dosen penguji kedua.

RINGKASAN SKRIPSI

Sektor pertanian di Indonesia, khususnya padi sebagai komoditas utama, sangat rentan terhadap dampak perubahan iklim. Di Kecamatan Balai, Kabupaten Sanggau, petani menghadapi tantangan akibat ketidakstabilan pola musim yang sulit diprediksi. Perubahan iklim menyebabkan risiko gagal panen meningkat, terlihat dari fluktuasi produksi padi antara 2022 hingga 2024, dengan penurunan drastis pada tahun 2023. Meskipun wilayah ini memiliki kondisi geografis yang mendukung budidaya padi namun dominasi sawah tadah hujan membuat pertanian sangat rentan terhadap cuaca ekstrem. Oleh karena itu, pengetahuan petani padi terhadap perubahan iklim menjadi kunci penting untuk memperkuat ketahanan pertanian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan petani padi terhadap perubahan iklim dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang didukung oleh data kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, studi pustaka, kuesioner dan observasi dengan 41 responden petani padi. Analisis data menggunakan pengukuran Skala Likert untuk menilai tingkat pengetahuan petani padi terhadap perubahan iklim dan Regresi Logistik Ordinal untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan petani padi terhadap perubahan iklim. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori “Tahu’’, yang mencerminkan pengetahuan baik terhadap perubahan iklim dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan petani padi adalah pendidikan, usia, pengalaman berusahatani, luas lahan dan akses informasi. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa peningkatan kapasitas petani melalui pendidikan formal maupun nonformal, berbagi pengalaman, dan optimalisasi pemanfaatan lahan dapat memperkuat pengetahuan petani padi dalam menghadapi perubahan iklim. Strategi penyuluhan yang lebih intensif dan akses informasi yang lebih terarah diharapkan mampu mendorong petani untuk menerapkan upaya yang berkelanjutan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia–Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengetahuan Petani Padi Terhadap Perubahan Iklim di Kecamatan Balai Kabupaten Sanggau"** tepat pada waktunya.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Dewi Kurniati, SP, MM selaku dosen pembimbing pertama dan dosen pembimbing akademik yang telah bersedia memberikan masukan dan pengarahan sejak awal hingga akhir selesainya penulisan skripsi ini dan Dr. Komariyati, SP, MP selaku dosen pembimbing kedua yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan saran kepada penulis. Selain itu, penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P, IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Novira Kusrini SP, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Imelda, SP, M.Sc selaku Ketua Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Ir. Erlinda Yurisinthae, MP selaku penguji pertama yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis
5. Dr. Maswadi, SP, M.Sc yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan saran kepada penulis
6. Dosen S1 dan Staff Akademik Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Bapak/Ibu Penyuluh Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di Kecamatan Balai Kabupaten Sanggau yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi yang bermanfaat.
8. Petani di Kecamatan Balai yang telah bersedia meluangkan waktu dan

memberikan informasi serta pengalaman yang bermanfaat.

9. Kedua orang tua terkasih, Bapak Anselmus Danis dan Ibu Veronika yang telah memberikan dorongan motivasi dan doa untuk penulis dan saudara kandung Valensius Adeonova, serta seluruh keluarga penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan semangat serta doa dan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman Agribisnis 2021 kelas A, B, dan PPAPK yang telah memberikan dukungan, semangat, bantuan dan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak mengurangi rasa hormat tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan mengingat kemampuan dan keterbatasan yang penulis miliki. Demi perbaikan ke depannya penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga diharapkan dalam penulisan-penulisan selanjutnya dapat diperoleh hasil yang lebih baik. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, Juni 2025

Monika Emeliani

Nim. C1022211021

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **6**
2.1 Landasan Teori 6
2.1.1 Pengetahuan Kognitif 6
2.1.2 Pengetahuan Petani Padi Terhadap Perubahan Iklim 7
2.1.3 Tanaman Padi 10
2.1.4 Perubahan Iklim 11
2.1.5 Dampak Perubahan Iklim 13
2.1.6 Upaya Perubahan Iklim 15
2.2 Penelitian Terdahulu 16
2.3 Kerangka Pemikiran 21
2.4 Hipotesis 23
BAB III METODE PENELITIAN **24**
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian 24
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian 24
3.3 Sumber Data 25
3.4 Metode Pengumpulan Data 26
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 27
3.6 Analisis Data 30
3.6.1 Analisis Deskriptif 31
3.6.2 Analisis Skala Likert 31
3.6.3 Regresi Logistik Ordinal 32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN **36**

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 36
4.1.1 Keadaan Geografis dan Administratif 36
4.2 Karakteristik Responden 38
4.2.1 Jenis Kelamin Responden 38
4.2.2 Usia Responden 39
4.2.3 Tingkat Pendidikan Responden 40
4.2.4 Jumlah Tanggungan Keluarga 41
4.2.5 Pengalaman Usahatani 42
4.2.6 Status Usahatani Padi 43
4.2.7 Luas Lahan 44
4.2.8 Status Kepemilikan Lahan 45
4.3 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas 46
4.3.1 Uji Validitas 46
4.3.2 Uji Reliabilitas 47
4.4 Hasil Penelitian Tentang Pengetahuan Petani Padi Terhadap Perubahan Iklim 47
4.4.1 Case Processing Summary 47
4.4.2 Pengetahuan Tentang Perubahan Iklim Secara Umum 49
4.4.3 Pengetahuan Penyebab Perubahan Iklim 52
4.4.4 Pengetahuan Dampak Perubahan Iklim 54
4.4.5 Pengetahuan Tentang Upaya Perubahan Iklim 57
4.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Petani Padi Terhadap Perubahan Iklim 59
4.5.1 Uji Kelayakan Model 60
4.5.2 Uji Kecocokan Model 60
4.5.3 Uji Koefisien Determinasi 61
4.5.4 Parameters Estimates 62
BAB V PENUTUP 67
5.1 Kesimpulan 67
5.2 Saran 67
DAFTAR PUSTAKA 68
LAMPIRAN 71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu 17
Tabel 2. Jumlah Petani Padi di Desa Cowet dan Desa Temiang Mali 24
Tabel 3. Definisi Operasional Variabel Dependen 28
Tabel 4. Case Processing Summary 47
Tabel 5. Pengetahuan Tentang Perubahan Iklim Secara Umum 50
Tabel 6. Pengetahuan Penyebab Perubahan Iklim 53
Tabel 7. Pengetahuan Dampak Perubahan Iklim 55
Tabel 8. Pengetahuan Tentang Upaya pada Perubahan Iklim 58
Tabel 9. Uji Kelayakan Model 60
Tabel 10. Uji Kecocokan Model 60
Tabel 11. Uji Koefisien Determinasi 61
Tabel 12. Parameters Estimates 62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran 22
Gambar 2. Peta Wilayah Kecamatan Balai 27
Gambar 3. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... 38
Gambar 4. Distribusi Responden Berdasarkan Usia Petani Padi..... 39
Gambar 5. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan 41
Gambar 6. Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga 42
Gambar 7. Distribusi Responden Berdasarkan Pengalaman Usahatani..... 43
Gambar 8. Distribusi Responden Berdasarkan Status Usahatani Padi 44
Gambar 9. Distribusi Responden Berdasarkan Luas Lahan..... 45
Gambar 10. Distribusi Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan..... 46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian 71
Lampiran 2. Karakteristik Responden 76
Lampiran 3. Rekapan Skor Jawaban Responden Variabel Y 78
Lampiran 4. Pengelompokkan Variabel Y 81
Lampiran 5. Uji Validitas 82
Lampiran 6. Uji Reliabilitas 86
Lampiran 7. Case Processing Summary 86
Lampiran 8. Uji Kelayakan Model 86
Lampiran 9. Uji Kecocokan Model 86
Lampiran 10. Uji Koefisien Determinasi 87
Lampiran 11. Parameters Estimates 88
Lampiran 12. Uji Garis Parallel 89
Lampiran 13. Dokumentasi 89

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor yang sering mengalami dampak serius dari perubahan iklim yang sering dihadapi oleh petani di Indonesia. Sektor pertanian di Indonesia berperan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia di era globalisasi. Saat ini, masih banyak petani yang belum mengetahui terhadap upaya perubahan iklim. Dalam sektor pertanian, pemanasan global yang diakibatkan oleh efek gas rumah kaca dapat menimbulkan dampak yang sangat serius terhadap produktivitas pengolahan dan pembudidayaan pertanian yang ada, yaitu diantaranya kegagalan panen yang berdampak pada penurunan produktivitas, rusaknya sumberdaya lahan pertanian dan meningkatnya intensitas banjir dan kekeringan. Kurangnya pengetahuan petani terhadap perubahan iklim, membuat petani kesulitan karena tidak dapat mengetahui perkiraan cuaca. Akibatnya, dapat terjadi penurunan produksi pertanian bahkan terjadinya gagal panen. Pada kondisi seperti ini, upaya terhadap perubahan iklim sangat diperlukan. Sehingga, pengetahuan petani padi terhadap perubahan iklim sangat dibutuhkan agar petani dapat mengurangi dampak perubahan iklim yang sewaktu-waktu terjadi, sebagai bagian dari pencegahan akibat yang akan ditimbulkan oleh perubahan iklim terhadap pertanian (Nuraisah et al., p. 2021).

Perubahan iklim merupakan salah satu fenomena alam yang terdapat perubahan unsur iklim baik yang terjadi secara alami maupun yang diakibatkan oleh tindakan akivitas manusia. Perubahan temperatur bumi yang semakin tinggi mengakibatkan perubahan iklim yang tidak teratur. Perubahan iklim berdampak sangat serius terhadap ekosistem serta dalam sektor pertanian yang ada di negara Indonesia. Akibat dari perubahan iklim dapat mengakibatkan kegagalan panen. Secara umum, perubahan iklim merupakan ancaman besar bagi petani padi akibat cuaca yang tidak menentu dan sulit diprediksi. Salah satu perubahan iklim yang terjadi saat ini yaitu adanya perubahan musim hujan dan musim kemarau yang sangat mempengaruhi produktivitas pada sektor pertanian (Ramadhani et al., 2021).

Perubahan iklim mengacu pada perubahan pola dan intensitas unsur-unsur iklim dalam jangka waktu yang panjang. Penyebab utama perubahan iklim adalah

pemanasan global, yang dipicu oleh aktivitas manusia seperti deforestasi dan pembakaran bahan bakar fosil secara besar-besaran. Pemanasan global membawa perubahan iklim, yang berdampak pada pergeseran musim tanam dan panen komoditi padi. Musim hujan datang lebih lambat, sementara musim hujan berakhir lebih awal. Intensitas curah hujan cenderung meningkat, sedangkan intensitas hujan selama musim kemarau menurun. Kondisi ini meningkatkan risiko banjir di musim hujan dan kekeringan di musim kemarau. Peningkatan suhu akan mengganggu proses pertumbuhan tanaman padi, suhu tinggi selama fase kritis mengganggu perkembangan dan proses berbunga tanaman padi. Suhu tinggi dan kekeringan menyebabkan bencana besar pada lahan pertanian. Peningkatan suhu dan kelembaban juga dapat mendorong munculnya hama dan penyakit tanaman padi. Kekeringan dan banjir yang berkepanjangan akibat perubahan iklim menyebabkan air tanah terlalu rendah atau terlalu tinggi dapat menurunkan produksi padi turun secara signifikan (Lukman, 2021).

Perubahan iklim global yang ditandai dengan fenomena peningkatan suhu, ketidakpastian curah hujan, dan cuaca ekstrem telah membawa dampak yang signifikan terhadap produksi pertanian, termasuk padi. Di daerah-daerah pertanian seperti Kecamatan Balai, perubahan pola cuaca ini berpotensi menyebabkan gagal panen, penurunan hasil pertanian, serta peningkatan kerentanan terhadap hama dan penyakit tanaman. Hal ini tentunya memengaruhi kesejahteraan petani yang sangat bergantung pada ketahanan produksi padi untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Kecamatan Balai merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Sanggau. Dilihat dari kondisi geografis memiliki luas wilayah 395,60 km^2 atau sekitar 3,08 persen dari total luas wilayah Kabupaten Sanggau. Kecamatan Balai terletak sejauh 78 km dari Ibukota Kabupaten dan dapat ditempuh melalui transportasi darat. Kecamatan Balai memiliki curah hujan yang cukup tinggi. Pada tahun 2024 Kecamatan Balai hujan turun hampir setiap bulan. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Maret sebesar 547 mm dengan jumlah hari sebanyak 28 hari. Sedangkan curah hujan terendah terjadi pada bulan Agustus sebesar 118 mm dengan jumlah hari sebanyak 8 hari. Dari 39.561 Ha lahan yang terdapat di Kecamatan Balai sekitar 4,87 persen merupakan lahan sawah, sekitar 33,82 persen merupakan lahan pertanian bukan sawah dan sisanya sekitar 61,31 persen merupakan lahan bukan pertanian.

Dari 1.926 Ha lahan sawah sekitar 25,96 persen merupakan lahan sawah irigasi dan sekitar 74,04 persen merupakan lahan sawah tadah hujan (BPS Kec Balai, 2024).

Padi merupakan salah satu komoditas utama di Indonesia, berfungsi sebagai sumber pangan bagi masyarakat Indonesia. Padi sebagai tanaman pangan semusim yang relatif sensitif terhadap perubahan iklim. Unsur iklim berpengaruh pada budidaya tanaman padi, produktivitas dan kualitas hasil panen. Dunia pertanian tidak lepas dari pengaruh cuaca dan iklim. Kedua kondisi tersebut terus berubah akibat dampak pemanasan global yang berdampak besar pada perubahan musim dan pada akhirnya berdampak pada berkurangnya hasil panen (Priyanto, 2021).

Padi merupakan salah satu komoditas pertanian utama yang menjadi sumber pangan dan penghasilan bagi sebagian besar masyarakat di Kecamatan Balai. Sebagian dari petani menjual beras hasil olahan dari padi ke pedagang pengumpul, kemudian pedagang pengumpul menjual ke pedagang besar. Produksi padi di wilayah ini sangat dipengaruhi oleh kondisi iklim dan cuaca. Perubahan iklim yang terjadi dalam beberapa dekade terakhir mulai menunjukkan dampaknya terhadap sektor pertanian, termasuk tanaman padi, yang sangat bergantung pada kestabilan musim. Dalam beberapa tahun terakhir, petani padi di Kecamatan Balai mulai merasakan dampak dari perubahan iklim yang semakin tidak menentu. Perubahan pola curah hujan, suhu ekstrem, dan musim kering yang berkepanjangan menjadi tantangan baru bagi para petani dalam menjaga produktivitas tanaman padi mereka. Musim tanam dan panen yang dulunya dapat diprediksi kini berubah-ubah, sehingga menyulitkan petani untuk menentukan waktu yang tepat dalam mengolah lahan dan menanam padi.

Menurut penyuluh pertanian di Kecamatan Balai, produksi padi di Kecamatan Balai, mengalami fluktuasi yang signifikan karena berbagai faktor yang saling berkaitan. Salah satu penyebab utamanya adalah kondisi cuaca yang tidak menentu akibat perubahan iklim, yang seringkali mempengaruhi siklus tanam dan panen dan terjadi peningkatan populasi hama. Curah hujan yang tidak terprediksi dengan baik, kekeringan, atau bahkan banjir, dapat mengganggu pertumbuhan dan mengurangi produktivitas padi. Pada tahun 2022, produksi padi tercatat mencapai 5.780,00ton, namun pada tahun 2023, jumlahnya mengalami penurunan yang drastis menjadi 3.559,00ton dan sedikit meningkat pada tahun 2024 menjadi 4.206,71ton.

Penurunan produksi padi pada tahun 2023 ini terjadi kemungkinan pengetahuan petani masih kurang dalam menghadapi perubahan iklim dan faktor yang mempengaruhi. Meskipun demikian, ada kenaikan pada tahun 2024 dengan produksi padi mencapai 4.206,71ton. Kenaikan ini kemungkinan menunjukkan bahwa petani mulai beradaptasi dengan kondisi yang ada, meskipun tidak sepenuhnya kembali ke angka produksi pada tahun 2022. Upaya untuk meningkatkan pengetahuan petani mengenai perubahan iklim dapat membantu mengurangi kerugian yang diakibatkan oleh faktor-faktor tersebut dan meningkatkan hasil produksi padi ke depannya.

Pengetahuan petani tentang perubahan iklim dan dampaknya terhadap pertanian sangat penting untuk mengembangkan upaya yang dapat mengurangi kerugian yang ditimbulkan. Sebagian besar petani di Kecamatan Balai ini masih memiliki pengetahuan terbatas mengenai penyebab perubahan iklim dan dampaknya terhadap tanaman padi serta belum sepenuhnya mengetahui bagaimana fluktuasi perubahan iklim yang berhubungan langsung dengan kerugian petani padi. Kurangnya pengetahuan petani mengenai upaya terhadap perubahan iklim ini dapat melalui akses informasi, diharapkan petani dapat mendapatkan informasi mengenai upaya seperti penggunaan varietas padi yang tahan terhadap iklim, penerapan pola tanam, tumpang sari dan pengelolaan air yang efisien. Petani tidak hanya sekedar tahu, tapi dapat melaksanakan dan menerapkan dalam kegiatan budidaya padi.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan petani padi terhadap perubahan iklim serta faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan petani padi di Kecamatan Balai diharapkan dapat mengurangi risiko yang dihadapi petani akibat perubahan iklim.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat pengetahuan petani padi terhadap perubahan iklim di Kecamatan Balai Kabupaten Sanggau?
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan petani padi terhadap perubahan iklim di Kecamatan Balai Kabupaten Sanggau?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan petani padi terhadap perubahan iklim di Kecamatan Balai Kabupaten Sanggau
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan petani padi terhadap perubahan iklim di Kecamatan Balai Kabupaten Sanggau